

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah jalan untuk memanusiakan manusia, yaitu memiliki kemampuan dalam memahami dirinya sendiri, orang lain, lingkungan sekitar, serta alam semesta. Dalam bukunya Zahara Idris berjudul “*Dasar-dasar Kependidikan*” peran pendidikan berada pada proses untuk mengembangkan sumber daya kemanusiaan guna mendapatkan keahlian sosial serta mengembangkan diri secara maksimal membangun hubungan yang kuat dari individu kepada lingkungan masyarakat luas. Dengan begitu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari budaya masyarakat sekitar yang berbeda-beda sebagai tantangan di masa depan, karena melihat dari tujuan pendidikan itu sendiri adalah menajamkan rasa, kehendak, serta tindakan (Ibrahim, 2013).

Tujuan pendidikan Nasional dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan itu ada dengan diawalinya manusia yang memiliki manifestasi dalam diri dengan mengambil pertimbangan kekuatan yang ada menuju manusia yang unggul dan dicita-citakan. Tujuan pendidikan tidak lepas dari menjunnya manusia pada kepemilikan iman dan takwa kepada Allah SWT, beradab, cerdas, berintegritas, perasa, mampu bersaing, serta bermasyarakat (Sujana, 2019).

Melatih generasi mendatang dengan menomor-satukan ibadah, akhlak, serta kegigihan dalam belajar merupakan tugas pendidik. Guru membekali peserta didik dengan cara mengajar, melatih, mendidik, membimbing dengan tujuan menciptakan manusia yang mendekatkan diri pada Allah SWT, beradab, serta berpengetahuan untuk bekal kehidupannya mendatang.

Menurut Zaenuddin telah menuliskan dalam bukunya berjudul *“Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghozali”* pendapat dari Imam Al-Ghozali dalam kitab *“Ihya’ Ululmuddin”* yaitu pengamalan ilmu yang dilakukan seorang guru serta perkataannya jangan sampai melenceng dari perbuatannya. Sungguh ilmu dapat dilihat dengan mata batin, sedangkan tingkah laku dapat dilihat langsung dengan mata kepala. Tapi mata kepala sudah banyak orang yang dapat melihat. Dari hal tersebut dapat dilihat betapa pentingnya kepribadian seorang pendidik. Semua yang dilakukan guru baik berupa ibadah, akhlak serta cara berpikir telah banyak ditiru oleh peserta didik secara langsung maupun tidak langsung dan secara sadar maupun tidak sadar (Huda, 2018).

Cara guru mendapatkan kemampuannya dalam bidang sosial maupun kepribadian dapat ditemukan dalam kompetensi guru. Menurut E. Mulyasa dalam buku yang berjudul *“Kurikulum Berbasis Kompetensi”* menjelaskan pandangannya tentang proses kompetensi, yaitu : pengetahuan (knowledge), pemahaman (understanding), kemampuan (skill), nilai (value), sikap (attitude) serta minat (interest) (Huda, 2018).

Kompetensi menurut Undang-undang nomor 13 tahun 2003 merupakan keahlian kerja secara individu yang terangkum dalam kategori intelegensi, kecakapan, cata kerja yang memenuhi syarat dan standar yang telah ditetapkan (Nur Anifa, 2014).

Kompetensi yang penulis gunakan dalam penelitian ini membatasi hanya dua jenis kompetensi, yaitu kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI. Karena kompetensi tersebut lebih mendalami karakter atau sikap religius peserta didik. Karakter dapat dilihat secara langsung melalui interaksi dengan orang lain. Karakter juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Guru PAI harus memiliki penguasaan kompetensi untuk menjalankan tugasnya dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam PAI diajarkan menyeluruh bukan hanya ilmu pengetahuan saja tapi memberikan nilai-nilai karakter religius dalam hal ibadah, akhlak serta kesabaran.

Dalam kamus psikologi menjelaskan karakter yaitu kepribadian yang dilihat dalam segi etik dan moral, seperti kejujuran atau sifat lain yang cenderung tetap (Ammelia, 2019). Karakter adalah nilai kebaikan, sikap, moral yang tertanam pada diri manusia berlandaskan pada pemikiran, watak serta tingkah laku. Karakter juga merupakan nilai perwujudan dari berpikir, mengucap serta bertindak berdasar pada landasan prinsip moral

yang dilakukannya dalam sehari-hari, maka dengan nilai itu manusia dapat diukur kualitas dirinya dalam hal karakter (Ahmad, 2015).

Dapat disimpulkan bahwa guru berperan sangat penting bagi pembentukan karakter dari peserta didik. Guru merupakan pelaksana sistem nilai dalam pembelajaran untuk menjelmakan ke dalam pribadi ketika muncul tingkah laku melalui kompetensi kepribadian, dalam hal sosialisasi dan interaksi dengan melalui kompetensi sosial guru. Lebih utamanya adalah guru PAI untuk menfokuskan dirinya dalam pelajaran agama islam. Dengan begitu peserta didik akan terpengaruh dalam proses pembentukan karakter pada penekanan karakter religius.

Berdasarkan teori diatas penulis telah memilih sekolah MA Al-Ghozali Demak sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwa telah banyaknya peserta didik serta lulusan yang memiliki karakter baik dalam hal ibadah, berakhlak dan bersabar dalam menuntut ilmu. Untuk menguatkan opini tersebut, penulis juga telah mengambil sampel dari beberapa peserta didik di MA Al-Ghozali dengan hasil bahwa karakter peserta didiknya dipengaruhi oleh kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI.

Dengan adanya alasan tersebut penulis memiliki motivasi untuk melakukan penelitian tentang kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI dan karakter peserta didik dengan mengambil judul **“Pengaruh**

Komptensi Sosial dan Kepribadian Guru PAI terhadap Karakter Peserta didik di MA Al-Ghozali Demak.”

B. Penegasan Istilah

1. Kompetensi Sosial dan Kepribadian

Kompetensi sosial merupakan guru mempunyai keterampilan untuk bersosialisasi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga pendidik, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar serta mampu mengembangkan relasi atau jaringan (Rasyid, 2018).

Kompetensi kepribadian merupakan keterampilan guru berupa watak atau sifat pribadi seperti ikhlas, sayang terhadap peserta didik, menjadi panutan, berpikir rasional, tawadlu', qanaah, serta memiliki emosi yang stabil (Ma'arif, 2017).

2. Karakter Peserta Didik

Menurut UU RI Nomor 17 tahun 2007 bahwa terciptanya karakter bangsa yang bermoral Pancasila, mampu bersaing, dan berakhlak mulia yang merupakan ciri dari bangsa Indonesia yang beriman, bertakwa, beragama, berbudi luhur, dan toleran (Marhayani, 2018).

Dalam penguatan karakter peserta didik meliputi 18 nilai karakter untuk menjadi indikator dalam karakter peserta didik, diantaranya sebagai berikut : 1) religius; 2) jujur; 3) toleransi; 4) disiplin; 5) kerja keras; 6) kreatif; 7) mandiri; 8) demokratis; 9) rasa ingin tahu; 10) semangat kebangsaan; 11) cinta tanah air; 12)

menghargai prestasi; 13) bersahabat atau komunikatif; 14) cinta damai; 15) gemar membaca; 16) peduli lingkungan; 17) peduli sosial; dan 18) tanggung jawab (Munif, 2017: 5-6).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi sosial guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak
2. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak
3. Bagaimana karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak
4. Adakah pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan kompetensi sosial guru PAI di MA Al-Ghozali Demak
2. Untuk menjelaskan kompetensi kepribadian guru PAI di MA Al-Ghozali Demak
3. Untuk menjelaskan karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak

4. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak

E. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah susunan/konstruksi yang masih belum teruji dan sebuah kesimpulan yang belum terbukti. Walaupun masih belum terbukti kebenarannya, akan tetapi kemungkinan untuk benar sangat besar.

Untuk menjawab kebenaran, peneliti melakukan penelitian ilmiah. Adapun Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Terdapat pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak.

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian lapangan (Field Research) pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memaparkan secara runtut, teliti dan objektif dari indikasi dan sifat populasi tertentu serta mencoba memaparkan kejadian secara rinci.

Penulis melakukan penelitian lapangan langsung di MA AL-Ghozali Demak guna mendapatkan data yang sebenarnya.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel ialah tanda-tanda yang terlihat dan menjadi bahan dalam penelitian.

1) Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi dan menjelaskan variabel lain. Variabel bebas akan berubah pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI (X).

Variabel kompetensi sosial guru PAI dengan indikator sebagai berikut (E. Pembelajaran et al., 2017) :

- a) Berinteraksi secara lisan, tulisan, dan isyarat.
- b) Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi secara efisien.
- c) Bersosialisasi dengan baik dan efektif pada sesama pendidik, peserta didik, orang tua peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- d) Bersosialisasi di masyarakat dengan cara santun.

Variabel kompetensi kepribadian guru PAI dengan indikator sebagai berikut (.Purwanti, 2013: 1081-1087) :

- a) Memiliki akhlak mulia, berintelektual dan beradab.

- b) Berkepribadian kuat, mantap serta disiplin.
- c) Jujur, adil dan bertanggungjawab.
- d) Berwibawa dan patut diteladani.
- e) Empati.
- f) Menarik
- g) Fungsi guru sebagai pelopor pembaharuan

2) Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat ialah variabel yang tidak bisa mempengaruhi variabel lain, akan tetapi dipengaruhi variabel lain. Variabel terikat penelitian ini adalah karakter peserta didik (Y).

Adapun indikator dari karakter peserta didik yaitu: a) religious; b) jujur; c) toleransi; d) disiplin; e) kerja keras; f) kreatif; g) mandiri; h) demokratis; i) rasa ingin tahu; j) semangat kebangsaan; k) cinta tanah air; l) menghargai prestasi; m) bersahabat/komunikatif; n) cinta damai; o) gemar membaca; p) peduli lingkungan; q) peduli sosial; dan r) tanggung jawab (Munif, 2017: 5-6).

a. Jenis dan Sumber Data

1) Data Primer

Data primer merupakan data dari hasil pengisian kuesioner oleh orang pertama. Pengisian kuesioner dalam

penelitian ini dilakukan oleh peserta didik di MA Al-Ghozali Demak.

2) Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap untuk data utama yang berbentuk tertulis atau dokumen. Data ini diambil dari profil sekolah MA Al-Ghozali Demak seperti sejarah, sarana prasarana, struktur organisasi serta data lainnya.

b. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan area untuk menyamaratakan topik pembahasan yang memiliki karakter serta kualitas tertentu yang diambil untuk dikaji dan menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2017: 117). Populasi pada penelitian ini merupakan keseluruhan dari peserta didik di MA Al-Ghozali dengan jumlah 75 orang.

Tabel 1 - Jumlah Peserta didik di MA Al-Ghozali Demak

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	X MIA	15 orang
2	XI MIA	29 orang
3	XII MIA	16 orang
4	XII IIS	15 orang
Jumlah		75 orang

Sumber : Data Sekolah MA Al-Ghozali Demak

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakter dan jumlah populasi. Sampel jenuh merupakan cara menentukan sampel jika seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini dilakukan apabila jumlah dari populasi kecil, sekurang-kurangnya 30 orang atau agar membuat generalisasi pada penelitian dengan jumlah kesalahan yang kecil (Sugiyono, 2017: 118). Apabila jumlah populasi dibawah 100 orang, maka jumlah dari sampel diambil dari keseluruhan populasi (Prof. Dr. Suharsini Arikunto, 2006).

Pada penelitian kali ini karena melihat jumlah populasi dibawah 100 orang responden, maka akan diambil 100% dari jumlah populasi peserta didik di MA Al-Ghozali Demak yaitu 75 orang responden. Dengan demikian, seluruh jumlah dari populasi menjadi sampel disebut dengan sampel sensus.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan memberikan beberapa jenis pertanyaan dan pernyataan yang nantinya dijawab oleh responden. Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu menggunakan pertanyaan dengan memilih jawaban singkat atau responden

memilih jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah disediakan (Sugiyono, 2014).

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi berfungsi untuk pengumpulan data mengenai guru, karyawan, peserta didik dan data-data lain di sekolah MA Al-Ghozali Demak.

3. Metode Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis akan mencantumkan bobot nilai pada jawaban yang diberikan responden atas pertanyaan dan kriteria jawaban yang ditentukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

Jenis angket tertutup :

- 1) Angket dengan skor 1
- 2) Angket dengan skor 2
- 3) Angket dengan skor 3
- 4) Angket dengan skor 4

b. Analisis Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- 1) Uji Validitas adalah jenis pengukuran yang dapat menunjukkan tingkatan valid atau sah suatu instrument. Instrument dapat dikatakan valid apabila mendapatkan validitas tinggi, sebaliknya instrumen dapat dikatakan kurang valid apabila memiliki validitas rendah (Prof. Dr. Suharsimi

Arikunto, 2019). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan rumus product moment yaitu :

a) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel

- Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item soal dalam kuesioner tersebut tidak valid.

b) Membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan Probabilitas 0,05

- Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal dalam kuesioner tersebut valid.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negative, maka item soal dalam kuesioner tersebut tidak valid.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) $>$ 0,05, maka item soal dalam kuesioner tersebut tidak valid.

2) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengumpulkan data dari suatu instrument dengan menghasilkan kecukupan instrument yang dapat dipercaya dengan baik. jika suatu instrumen sudah dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Dalam uji reliabilitas ini, apabila mendapatkan data yang memang benar sesuai

kenyataan, maka dengan berapa kali pun di uji, hasilnya akan tetap sama. Reliabel memiliki arti dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, 2019). Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama pada semua item soal dalam kuesioner penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah (V. Wiratna Sujarweni, 2014) :

a) Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

b) Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Analisis uji hipotesis

Jika sudah terkumpul data yang diinginkan peneliti, maka akan diolah dalam sebuah rumus statistic untuk mengetahui adakah pengaruh antara kompetensi sosial dan kepribadian guru PAI terhadap karakter peserta didik di MA Al-Ghozali Demak.

Peneliti menggunakan rumus analisis korelasi Product Moment sebagai berikut (Hadi, 2014):

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

x = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

x^2 = kuadrat dari nilai x

y^2 = kuadrat dari nilai y

d. Analisis lanjutan

Analisis lanjutan yaitu hasil dari uji hipotesis yang datanya diolah lebih lanjut (Hadi, 2014). Analisis yang memberikan kesimpulan jawaban pada hipotesis.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN DEKLARASI

HALAMAN MOTTO

HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penulisan Skripsi
- D. Penegasan Istilah
- E. Hipotesis
- F. Metode Penulisan Skripsi
- G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam
3. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

B. Kompetensi Sosial Guru PAI

1. Pengetian Kompetensi Sosial Guru PAI
2. Indikator Kompetensi Sosial Guru PAI
3. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Guru PAI

C. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

1. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI
2. Indikator Kompetensi Kepribadian Guru PAI
3. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Kepribadian Guru PAI

D. Karakter Peserta Didik

1. Pengertian Karakter Peserta didik
2. Indikator Karakter Peserta didik

BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH MA AL-GHOZALI DEMAK

- A. Sejarah Berdirinya Sekolah MA Al-Ghozali Demak
- B. Letak Geografis
- C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah
- D. Struktur Organisasi
- E. Guru dan Karyawan
- F. Sarana dan Prasarana
- G. Jumlah Data Kompetensi Sosial dan Kepribadian Guru PAI dan Karakter peserta didik

BAB IV ANALISIS PENGARUH ANTARA KOMPETENSI SOSIAL DAN KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI MA AL-GHOZALI DEMAK

- A. Analisis Pendahuluan
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas
- C. Analisis Hipotesis
- D. Analisis Lanjutan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

